Ilmu Tanah

Jurusan Ilmu Tanah yang dalam waktu dekat akan berubah menjadi Jurusan Sumberdaya Lahan dan Lingkungan, merupakan salah satu dari enam Jurusan dalam Lingkup Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 0563/0/1980 tentang Jenis dan Jumlah Jurusan pada Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.

Dengan umurnya yang telah mencapai seperempat abad, Jurusan Ilmu Tanah telah mencatat sejumlah prestasi, baik dalam bidang akademik (rasio output/input yang tinggi, kualitas luaran, produktivitas dosen, manajemen internal) maupun dalam membangun kemitraan dengan instansi lain. Di tingkat nasional, saat ini Jurusan Ilmu Tanah berdasarkan penilaian secara keseluruhan menyandang Nilai Akreditasi A. Reputasi membanggakan tersebut secara umum ditunjang oleh beberapa hal. Pertama, lebih dari separuh staf pengajarnya berkualifikasi doktor dengan rentang keahlian yang cukup beragam dalam bidang pengelolaan sumberdaya lahan dan lingkungan. Kedua, rasio mahasiswa/dosen selama ini cukup ideal yakni sekitar 11, dan ini lebih tinggi dibanding rasio pada tingkat Universitas Hasanuddin yang tercatat sebesar 15, sehingga sangat menunjang efektivitas proses pembelajaran. Ketiga, suasana akademik yang tercipta selama ini berjalan kondusif, sehingga menstimulasi lancarnya interaksi akademik.

Saat ini Jurusan Ilmu Tanah hanya memiliki satu Program Studi, yakni Program Studi Ilmu Tanah. Mengingat perkembangan sumberdaya Jurusan yang begitu pesat serta kebutuhan akan pasar kerja, dalam waktu dekat akan dikembangkan dua Program Studi, yang cikal bakalnya telah lama tumbuh dalam bentuk kelompok minat, yakni Program Studi:

• Teknologi Sumberdaya Lahan dan Lingkungan
• Manajemen Sumberdaya Lahan dan Lingkungan.

VISI :

Menjadikan Jurusan sebagai pusat pendidikan dan informasi teknologi pengelolaan dan pengembangan lahan dan lingkungan menunjang pembangunan secara berkelanjutan.

MISI
- Menghasilkan sarjana pertanian yang handal, mandiri, dan memiliki profesionalisme dalam bidang ilmu tanah, sumberdaya lahan dan lingkungan.
- Memberikan kontribusi hasil penelitian yang dirancang terpadu dalam bidang sumberdaya lahan dan air, untuk mendukung upaya-upaya penyelesaian masalah-masalah sumberdaya lahan dan lingkungan secara berkelanjutan baik lokal, nasional, maupun internasional.
- Mengupayakan terjadinya transfer ilmu dan teknologi ke masyarakat dan berperan aktif dalam memupuk dan membangun kemitraan dengan berbagai stakeholders.

KURIKULUM

Kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah modifikasi kurikulum Nasional 1995 dengan total beban 148 Satuan Kredit Semester (SKS) terdiri dari Mata kuliah Umum 14 SKS, Mata Kuliah Dasar khusus 43 SKS dan Mata Kuliah keahlian 91 SKS. Kurikulum ini disusun dengan komposisi 87 SKS skema nasional dan 61 SKS muatan lokal. Muatan lokal dirancang berdasarkan pertimbangan:
• Wawasan Nasional dan Internasional
• Pemahaman masalah pembangunan daerah
• Daya saing dan kemampuan manajerial
• Ketrampilan dasar dan kemampuan berwirausaha
• Etika ilmiah dan sosial
• Kepedulian terhadap masalah-masalah dalam pembangunan masyarakat
• Daya serap kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

Mata kuliah muatan lokal ini meliputi pengelolaan daerah aliran sungai, pengetahuan komputer dan teknologi informasi, manajemen lahan basah dan pesisir, serta mata kuliah yang berhubungan dengan ekonomi dan manajemen, dan kewirausahaan yang disajikan secara lintas jurusan. Selain itu juga disajikan mata kuliah ko-kurikuler (olahraga, seni dan budaya, dan organisasi) untuk pengembangan sikap dan kepribadian yang terbuka dan luwes.
Kurikulum tersebut umumnya dapat diselesaikan dalam waktu 4 hingga 5 tahun, tergantung kinerja mahasiswa. Namun jika berprestasi, ada yang bisa menyelesaikan studi kurang dari 4 tahun, dengan melulusi minimum 145 Satuan Kredit Semester (SKS).

LABORATORIUM

Jurusan memiliki empat laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian, yakni:
• Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah
• Laboratorium Fisika dan Konservasi Tanah
• Laboratorium Biteknolologi
• Laboratorium Kartografi dan GIS (Geographic Information Systems).

PENGAJAR

1. Prof. Dr. Ir. Solo S.R. Samosir, M.Sc (Kimia Kesuburan Tanah, University of New England Australia)
2. Prof. Dr. Ir. Muslimin Mustafa, M.Sc (Pelestarian Sumberdaya alam, Kyoto University Jepang)
3. Prof. Dr. Ir. H. Abd. Sobur A. Sarido (Geomorfology, Universitas Gadjahmada)
4. Prof. Dr. Ir. Christianto Lopulisa, M.Sc (Pedologi, University of Gent Belgia)
5. Prof. Dr. Ir Sikstus Gusli, M.Sc (Fisika Tanah, University of Adelaide Australia)
6. Dr. Ir. Anna K. Pairunan (Kimia Kesuburan Tanah, University of Western Australia Australia)
7. Dr.Ir. Damaris Kalasuso, M.S (Kimia Kesuburan Tanah, Universitas Padjadjaran)
8. Dr.Ir. H. Bachrul Ibrahim, M.Sc (Pertanian Berke-lanjutan, Unhas-Guelph University Canada)
9. Dr.Ir. Hazairin Subair, M.S (Manajemen Lingkungan, Institut Pertanian Bogor)
10. Dr.Ir. D. Agnes Rampisela, M.Sc (Hidrologi DAS, Kyoto University Jepang)
11. Dr.Ir. Sumbangan Baja, M.Phil (GIS-Landuse Planning, The University of Sydney Australia)
12. Dr.Ir. Burhanuddin Rasyid, M.Sc (Rekayasa Lingkungan Pertanian, Iwate University Jepang)
13. Ir. F.X. Djuhartono, M.S (Geologi, IPB)
14. Ir. R. Tangkaisari, MSP (Planologi, ITB)
15. Ir. H. Muh. Jayadi, M.S (Bioteknologi, UGM)
16. Ir. H. Muchtar Solle, M.Sc (Penginderaan Jauh, Chiang Mai University Thailand)
17. Ir. Syamsul Arifin Lias, M.Si (Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, UNHAS)
18. Ir. Zulkarnain Chairuddin, M.S (Pedogenesis, UGM)
19. Ir. Muh. Nathan, M.Sc (Survei & Pemetaan Tanah, University of Adelaide Australia)
20. Ir. Rismaneswati, M.S (Evaluasi Lahan, UNHAS)
21. Ir. Ernaeny (Kimia Kesuburan Tanah, UNIBRAW)
22. Ir. Masyhur Syaifudin (Perencanaan Wilayah, UNHAS)
23. Muh. Anshar, SP (Pengelolaan Tanah & Air, UNHAS)
24. A. Ramlan, SP (Survei & Pemetaan Tanah, UNHAS).
25. Asmita Ahmad, ST (Geologi dan Minerologi, UNHAS)

KERJASAMA DAN KARYA-KARYA

Kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah telah lama dibangun dalam pelaksanaan berbagai kegiatan penelitian dan perencanaan antara lain Departemen Pertanian, Kehutanan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, BP-DAS, BPN, dan dinas-dinas Pemda. Terhitung mulai Januari 2006, Jurusan Ilmu Tanah merupakan Outlet Indonesia Timur bagi Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSUTRANAL) dalam menyedia-kan, mesosialisasikan, dan memasarkan produk-produk pemetaan.

Dengan instansi swasta, antara lain bermitra dengan PTP XIV, PT INCO dan berbagai LSM lokal dan internasional, termasuk dengan institusi luar negeri, seperti JICA, CEPI-Canada, World Bank, Asean Development Bank, dan beberapa universitas dalam dan luar negeri.

Kegiatan penelitian oleh dosen-dosen telah dipublikasi di berbagai jurnal internasional terkemuka seperti: Soil Technology, European Journal of Soil Science, Soil and Tillage Research, New Phytologist, Environmental Management, Environment and Planning, GIS User, dan Geocarto International.

PELUANG KERJA

Alumi jurusan ini dapat bekerja di berbagai instansi dan organisasi, antara lain: perkebunan swasta; perusahan pertambangan dan eksplorasi; lembaga-lembaga konsultan, Bank, instansi pemerintah seperti BAPPEDA dan badan-badan LITBANG, serta yang berhubungan dengan pertanian, pertanahan, kehutanan, perikanan dan kelautan, daerah aliran sungai, irigasi, survei dan pemetaan, dan sistem/teknologi informasi.